

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil pengkajian yang dilakukan, keluhan utama klien saat dikaji adalah klien mengatakan nyeri pada tulang radius ulna, P: nyeri bertambah ketika digerakkan dan berkurang ketika pasien istirahat, Q: rasanya seperti ditekan, R: letaknya di tangan kiri lengan bagian bawah & nyeri tidak menyebar dan hanya terasa dititik itu, S: dengan skala nyeri sedang, T: nyeri hilang timbul.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul dari hasil perumusan masalah pada kedua pasien adalah nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik.
3. Data permasalahan yang telah ditentukan penulis menentukan perencanaan keperawatan monitor tanda-tanda vital, kaji karakteristik nyeri, pemberian kompres dingin untuk menurunkan skala nyeri dan kolaborasi dengan dokter untuk pemberian analgetik.
4. Implementasi tindakan keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi nyeri pada kedua pasien dengan cara memberikan kompres dingin selama 10 menit. Mengkaji skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan kompres dingin.

5. Tindakan keperawatan yang telah dilakukan kepada pasien, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam pemberian kompres dingin dalam menurunkan skala nyeri pasien fraktur sebanyak 2 poin.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih berkualitas sehingga dapat menghasilkan perawat yang profesional, terampil, inovatif dan bermutu dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif berdasarkan ilmu dan kode etik keperawatan.

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan dan lebih memperhatikan dalam penanganan pada klien pre operasi fraktur dengan masalah nyeri.

3. Bagi Masyarakat dan Keluarga

Hasil penerapan ini dapat dijadikan salah satu informasi tentang bagaimana menurunkan nyeri pada pasien pre operasi fraktur dengan cara non farmakologis yaitu pemberian kompres dingin.